

Analysis of Teaching Material Needs for Short Story Writing with the Utilisation of Artificial Intelligence (AI) for High School Students

Muhamad Fajar Rizkia¹⁾, Rahmah Purwahida¹⁾, Reni Oktaviani¹⁾, Etsa Purbarani¹⁾, Ayu Puspa Nanda¹⁾

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta
1,2,3,4,5 Jl. R. Mangun Muka Raya No.11, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
E-mail: muhamadfajarrizkia@unj.ac.id¹⁾, rahmah.purwahida@unj.ac.id²⁾, renioktaviani@unj.ac.id³⁾, etsapurbarani@unj.ac.id⁴⁾, ayu.puspa@unj.ac.id⁵⁾

ABSTRACT

This research aims to develop short story writing teaching materials based on Artificial Intelligence (AI). Literacy skills are developed in various learning activities, one of which is writing, which can be linked to fictional stories in the form of short stories. This writing activity is related to the use of language in daily life, and the topics raised can be related to everyday experiences. Writing short stories requires a process of developing students' creativity. This process contains the concept that short story writing skills are not acquired instantly, but rather thru a step-by-step process with intensive and continuous practice, and requires students' active participation in the writing process. Writing short stories is not easy and can encounter obstacles such as developing ideas, describing the core of the story, setting, characters, plot development, and building dialog that fits the story and the characters being portrayed. One solution that can be implemented is providing teaching materials with the assistance of Artificial Intelligence (AI). The presence of AI-assisted teaching materials in writing short stories can help someone develop the ideas they want to turn into a short story, the general outline of the story, characters, setting, events, and dialog. This can help someone develop short stories with more varied, creative narratives tailored to each individual's experiences. Thru this AI-based learning material, one can utilize it and elaborate it into a form of self-understanding description that will later be developed or can become points in a specific schema format. The short story writing teaching materials created based on this needs analysis will later be developed, validated, and field-tested on a limited scale.

Keywords: *Teaching Materials, Short Stories, Artificial Intelligence (AI), Writing, Stories*

Analisis Kebutuhan Materi Ajar Menulis Cerita Pendek Dengan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar menulis teks cerpen berbasis Artificial Intelligence (AI). Kemampuan literasi dikembangkan dalam berbagai pembelajaran, salah satunya adalah menulis yang dapat dikaitkan dengan cerita fiksi berupa cerpen. Kegiatan menulis ini berkaitan dengan penggunaan Bahasa dalam kehidupan sehari-hari dan tema yang diangkat dapat bisa berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Menulis cerpen memerlukan proses pengembangan kreativitas siswa. Proses pengembangan kreativitas mengandung konsep bahwa keterampilan menulis cerpen tidak dimiliki secara serta merta, melainkan diperoleh melalui tahap demi tahap dengan latihan-latihan secara intensif, berkelanjutan, serta membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses menulis. Menulis cerpen bukan hal yang mudah dan dapat menemui kendala seperti mengembangkan ide, mendeskripsikan inti cerita, latar, karakter, pengembangan peristiwa, dan membangun dialog yang sesuai dengan cerita serta karakter yang dibangun. Salah satu Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan materi ajar dengan bantuan Artificial Intelligence (AI). Kehadiran materi ajar dengan bantuan AI dalam menulis cerpen dapat membantu seseorang dalam mengembangkan ide yang hendak diangkat menjadi cerpen, gambaran umum cerita, karakter, latar, peristiwa, dan dialog. Melalui hal tersebut dapat membantu seseorang mengembangkan cerpen dengan cerita yang lebih bervariasi, kreatif, dan disesuaikan dengan pengalaman masing-masing. Melalui materi ajar yang berbasis AI ini seseorang dapat memanfaatkannya dan menjabarkan menjadi bentuk deskripsi pemahaman sendiri yang nanti akan dikembangkan atau dapat menjadi poin-poin berbentuk skema tertentu. Materi ajar menulis cerpen yang dibuat berdasarkan analisis kebutuhan ini nantinya akan dikembangkan, validasi, dan dilaksanakan uji coba pelaksanaan di lapangan dengan skala yang terbatas.

Kata Kunci: Materi ajar, Cerpen, Artificial Intelligence (AI), Menulis, Cerita

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindarkan dan telah memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak lagi sekadar menjadi media dan alat pembelajaran, namun telah berkembang menjadi hal-hal lain yang membantu dalam belajar mengajar. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tidak lain adalah untuk mengembangkan dan membangun karakter bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan bangsa. Saat ini pengembangan literasi pun menjadi hal yang diperhatikan dalam pendidikan. Apalagi literasi bukan hanya membaca atau menulis, namun lebih kompleks dari itu karena pemahaman terhadap sosial dan budaya, khususnya lokasi dimana literasi tersebut diterapkan (D. A. Dewi dkk., 2021).

Penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara umum mencakup keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Sebelumnya, kurikulum yang telah disahkan dan digunakan dalam pembelajaran adalah kurikulum Merdeka (Adnyana, 2023). Kurikulum ini membawa kebebasan belajar bagi peserta didik dan dikaitkan dengan pemakaian teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya harus dipahami oleh peserta didik, tetapi juga oleh guru. Kurikulum Merdeka ini memiliki pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, melatih sikap mandiri, dan mengarahkan pada pembelajaran yang menyenangkan dengan model *Project Based Learning*. Namun, seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan saat ini kegiatan pembelajaran sudah melakukan pendekatan *deep learning* (Saputro & Pritisari, 2025).

Berkembangnya kurikulum dan model pengajaran yang erat kaitannya dengan teknologi membuat berbagai materi dan tugas bisa dilakukan dengan bantuan teknologi. Salah satu teknologi yang dipakai dalam dunia pembelajaran saat ini adalah penggunaan *Artificial Intelligence* (AI). Penggunaan AI saat ini marak dalam hal pembelajaran karena dapat membantu menjawab berbagai hal yang dirasa masih bingung dan membantu menentukan tema sebelum pengembangan tulisan. Andriyanti (2023) mengemukakan bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menulis, mengembangkan ide, dan menemukan beberapa permasalahan.

Maraknya pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan menjadi fenomena dan tren tersendiri. Hal ini menjadi keuntungan bagi dunia pendidikan, namun di satu sisi juga menjadi tantangan baru. Pontjowulan (2023) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran pemanfaatan teknologi menghadapi beberapa tantangan seperti kekhawatiran keandalan dan akurasi informasi, aspek keamanan dan privasi karena untuk mengaksesnya membutuhkan data informasi pribadi, dan keterbatasan dalam pemahaman konteks serta kurangnya pengetahuan khusus. Wahyudin (2023) pun mengemukakan bahwa melalui AI dapat mengoptimalkan keterampilan menulis

dan perlu diketahui bahwa banyak sekali aktivitas yang terkait dengan ilmu pengetahuan serta pembelajaran di kelas berkaitan dengan penerapan teknologi.

Salah satu pemanfaatan teknologi yang sering digunakan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat luas adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI sendiri adalah kecerdasan buatan dengan teknologi modern yang mampu membantu memecahkan masalah kognitif seperti pembelajaran, penciptaan, dan penggambaran. Untuk jenis AI sendiri sangat beraneka ragam, seperti ChatGPT dan DeepSeek (Ramadhina dkk., 2023).

Kegiatan pembelajaran di sekolah yang sangat penting salah satunya adalah menulis. Menulis bukan hanya sekadar menuangkan pikiran atau sekadar bercerita saja. Menulis merupakan suatu proses kreatif. Artinya, menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan, seni, dan kiat, sehingga semuanya berjalan dengan efektif (A. C. Dewi, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan solusi yang tepat. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah menyediakan materi ajar menulis cerpen yang mudah dipahami dan dapat diperaktikkan oleh siswa, salah satunya dengan memanfaatkan AI. Adanya materi ajar dengan pemanfaatan AI ini dapat menjadi salah satu solusi. Terutama saat ini pembelajaran menulis memang memiliki tantangan seperti kurangnya strategi pembelajaran yang menarik minat siswa dan efektif baik di kelas maupun secara mandiri (Riska dkk., 2025). Kehadiran materi ajar ini merupakan komponen dalam pembelajaran yang berpotensi meningkatkan prestasi belajar dan kualitas pendidikan yang dilakukan di sekolah sehingga relevan dengan perkembangan teknologi saat ini (Jaya dkk., 2024). Permasalahan yang terdapat di sekolah berkaitan dengan pembelajaran menulis cerpen diperlukan materi ajar yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Materi ajar yang dapat memudahkan siswa dalam menulis cerpen adalah dengan pemanfaatan AI sehingga menciptakan suasana belajar yang berbeda dengan memanfaatkan teknologi. Bahan ajar harus sesuai dengan kebutuhan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan untuk saat ini pemanfaatan bahan ajar pun bisa menggunakan teknologi seperti AI. Rizkia (2024) mengemukakan bahwa pentingnya dalam menyusun strategi dalam pembelajaran termasuk materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa di lapangan. Hal ini tentu untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan baik dalam mengembangkan keterampilan siswa.

Pengembangan materi ajar menulis teks cerpen dengan pemanfaatan AI dapat diimplementasikan dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah dan memudahkan guru maupun siswa dalam belajar. Tentunya penelitian tentang pengembangan materi ajar teks cerpen dengan pemanfaatan AI belum banyak yang meneliti karena memang tergolong baru dan belum semua mampu dalam memanfaatkan AI dalam pembelajaran dengan baik dan maksimal. Siswa dan guru masih menggunakan AI

sebatas untuk mencari informasi biasa. Materi ajar tentang penggunaan dan pemanfaatan AI pada pembelajaran menulis cerpen akan menjadi panduan bagi guru SMA dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang menuntun siswa dalam menulis cerpen secara bertahap dengan tampilan visual yang menarik, struktur cerita pendek dengan jalan menempatkan tema, tokoh beserta karakternya, peristiwa, dan setting yang lebih terarah berdasarkan pengembangan cerita yang diinginkan..

Untuk melakukan pembelajaran yang efektif diperlukan perangkat ajar yang lengkap dan tepat. Perangkat ajar merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Artinya perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instuktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas (Anti, 2022). Materi yang dimaksud berupa materi tertulis maupun tidak tertulis. Maksudnya ialah berisi materi ajar berupa teks tertulis atau tidak tertulis yang menjadi salah satu sumber belajar untuk digunakan dan memudahkan guru saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Materi ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan alat mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dkk., 2025). Batasan ini memberikan gambaran bahwa bahan ajar yang berisikan materi pembelajaran seharusnya ditulis atau disusun secara sistematis dengan kaidah yang berlaku karena bahan ajar diciptakan untuk mempermudah dan membantu pendidik dalam proses pembelajaran (Kosasih, 2021).

Kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Anas & Sapri, 2022). Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Kemampuan menulis bukan kemampuan merupakan pekerjaan yang mudah, namun termasuk pekerjaan yang sulit sehingga perlu dilatih secara intensif. Di sisi lain kemampuan menulis sangat penting karena menulis merupakan sebuah metode terbaik untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam menggunakan bahasa (Sari dkk., 2024). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak tatap muka. Pada prinsipnya menulis bertujuan untuk menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca dapat memahami maksud yang disampaikannya melalui tulisan tersebut (Simarmata, 2024).

Cerpen sebagai salah satu karya rekaan (fiksi), merupakan satu kesatuan yang terdiri dari beberapa unsur. Unsur-unsur yang membentuk keutuhan sebuah

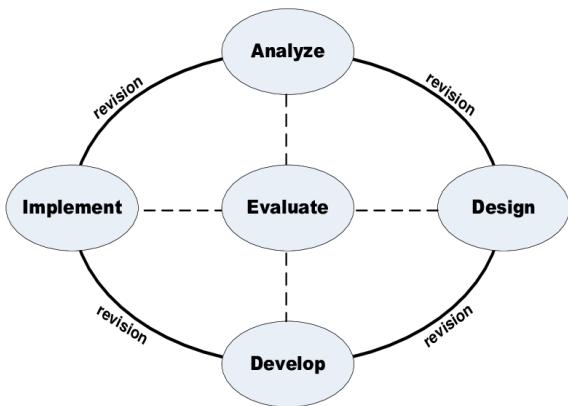
cerpen adalah alur (peristiwa cerita), karakter, tema cerita, suasana cerita (mood dan atmosfir cerita), latar cerita (*setting*), sudut pandang pencerita (*point of view*), dan gaya (*style*) pengarang. Noprina (2023) mengatakan bahwa berdasarkan tuntutan ekonomis serta efek satu kesan pada pembacanya, maka biasanya penulis cerpen hanya mementingkan salah satu unsur saja dalam cerpennya, misalnya cerpen yang hanya mementingkan unsur alur atau karakter saja. Dalam hal ini pementingan atau penekanan salah satu unsur cerpen tidak berarti meniadakan unsur-unsur lain. Pada umumnya, para ahli membagi unsur intrinsik prosa rekaan atas alur, tokoh, watak, penokohan, latar cerita, titik pandang (sudut pandang), gaya bahasa, amanat, dan tema (Harahap, 2022).

2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pada penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan materi ajar menulis cerita pendek pada siswa jenjang menengah atas. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan materi ajar di sekolah dari sudut pandang siswa dan guru serta kebutuhan materi ajar yang dapat dijadikan dasar pengembangannya. Hasil analisis pada penelitian ini dideskripsikan dan dijelaskan yang nantinya akan dijadikan acuan dasar tentang materi ajar dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Saat ini pemanfaatan teknologi bukan sekadar dalam pembelajaran di kelasnya saja baik dari segi metode atau media, namun materi ajar saat ini dapat dikemas menjadi semakin menarik dengan menggunakan teknologi yang memang tidak asing lagi bagi anak sekolah.

3. BAHAN DAN METODE

Dalam hal penelitian ini, penelitian pengembangan yang dilakukan berupa pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar dilakukan guna membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas serta sebagai parameter penguasaan materi bagi peserta didik (Lastri, 2023). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Reseach and Development* dengan model pengembangan *ADDIE*. Model *ADDIE* terdiri dari lima langkah yaitu Analisis; *Design/rancangan*; *Development* (pengembangan); Implementasi; dan Evaluasi.



Gambar 1. Desain Penelitian
Figure 1. Research Design

Penelitian pada gambar 1 ini merupakan penelitian awal yang membahas tentang analisis kebutuhan tentang materi ajar tersebut dan merupakan bagian awal dari model ADDIE yang akan digunakan. Analisis kebutuhan materi ajar dilakukan dengan melakukan penyebaran angket yang diisi oleh guru dan siswa di sekolah.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan bagian awal untuk mengembangkan materi ajar menulis cerpen, yaitu berupa analisis kebutuhan. Adapun tujuan khususnya adalah mendapatkan data dan informasi untuk analisis kebutuhan materi ajar menulis cerpen jenjang sekolah menengah atas. Tahapan penelitian ini dilakukan dengan persiapan, penyebaran angket, dan analisis kebutuhan. Persiapan untuk pengembangan materi ajar yang diawali dengan mempersiapkan angket atau kuesioner. Angket ini digunakan untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan materi ajar menulis cerpen yang digunakan pada jenjang sekolah menengah atas. Angket disebarluaskan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan data bagaimana materi ajar yang digunakan selama ini dan kebutuhan materi ajar. Berikut ini hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa tentang analisis kebutuhan materi ajar menulis cerpen jenjang sekolah menengah atas.

4.1 Hasil Angket Kebutuhan Materi Ajar Menulis Cerita Pendek (Guru)

Penyebaran angket kebutuhan untuk guru dan siswa memperhatikan beberapa hal seperti penggunaan materi ajar saat ini, kesesuaian materi dengan tujuan, karakteristik, dan kebutuhan siswa, instruksi dan materi dalam materi ajar, desain, bahasa, dan pemahaman terkait materi ajar yang digunakan yang terdiri dari 16 pertanyaan.

Tabel 1 Hasil Angket Materi Ajar Cerpen dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Guru)
Table 1 Results of the Short Story Teaching Material Questionnaire in Indonesian Language Learning (Teachers)

No.	Question	Percentage	
		Yes	No
1	Is teaching short stories one of the most difficult subjects to understand?	60%	40%
2	Do you understand the essence of the learning outcomes of the curriculum currently in use?	80%	20%
3	Does the current teaching material for short stories still need improvement?	100%	0%
4	Do you develop short story teaching materials using a specific approach?	40%	60%
5	Are the teaching materials for writing short stories currently in use in line with the learning outcomes and learning objectives of the curriculum?	100%	0%
6	Are the teaching materials for short stories appropriate for the characteristics of the students?	20%	80%
7	Are the teaching materials used for writing short stories appropriate for the students' needs?	60%	40%
8	Are the teaching materials for short stories currently used in terms of content and language easy to understand and well-received?	100%	0%
9	Are the instructions and sequence of the teaching materials used appropriate and easy for students to understand?	80%	20%
10	Are the short story teaching materials clearly used to explain the exercise instructions accurately?	100%	0%
11	Do the short story teaching materials currently in use provide examples that are appropriate for the learning objectives and needs?	40%	60%
12	Do the short story teaching materials currently in use create the same perception	20%	80%

	and provide a good/memorable learning experience?		
13	Do the short story teaching materials used have attractive designs and illustrations?	20%	80%
14	Are the teaching materials you use technology-based, such as using Artificial Intelligence (AI)?	0%	100%
15	Do you need other short story teaching materials to help students understand short stories using a different technology-based approach?	100%	0%
16	Do you agree with the use of short story teaching materials that are created based on specific methods/techniques/approaches and utilize technology such as AI?	100%	0%

Berdasarkan hasil tabel 1 materi ajar cerpen dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk guru, didapatkan hasil bahwa materi teks cerpen termasuk salah satu materi yang belum dipahami oleh siswa sepenuhnya. Berdasarkan tabel di atas, materi ajar cerpen yang sudah digunakan saat ini sudah sesuai dengan capaian kurikulum merdeka. Materi ajar cerpen yang digunakan saat ini pun sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Meskipun begitu, materi ajar yang digunakan saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa dan perlu adanya pengembangan materi ajar. Apalagi berdasarkan data tersebut tidak sepenuhnya guru mengembangkan materi ajar dengan pendekatan atau media tertentu karena berbagai kendala. Materi ajar yang digunakan saat ini materinya sudah cukup baik dan jelas, namun beberapa contoh yang diberikan perlu adanya perbaikan sehingga membuat kesan belajar serta cerita yang menarik bagi siswa. Bahkan, ilustrasi yang terdapat pada materi ajar pun terkesan kurang menarik dan desainnya pun perlu ada pengembangan. Saat ini siswa belum terlalu sering menggunakan pembelajaran dan materi ajar yang berbasis teknologi seperti menggunakan *Artificial Intelligence* (AI). Oleh sebab itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan materi ajar cerpen dengan pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik serta berkesan.

4.2 Hasil Angket Kebutuhan Menulis Cerpen (Siswa)

Penyebaran angket kebutuhan untuk guru dan siswa memperhatikan beberapa hal seperti penggunaan materi ajar saat ini, kesesuaian materi dengan tujuan, karakteristik, dan kebutuhan siswa, instruksi dan materi dalam materi ajar, desain, bahasa, dan pemahaman terkait

materi ajar yang digunakan. Angket ini diisi sebanyak 45 orang siswa sekolah jenjang menengah atas.

Tabel 2 Hasil Angket Materi Ajar Cerpen dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Siswa)
Table 2 Results of the Short Story Teaching Material Questionnaire in Indonesian Language Learning (Students)

No.	Question	Percentage	
		Yes	No
1	Of all the material in Indonesian, are short stories one of the most difficult to understand?	24,4%	75,6%
2	Are the short story teaching materials currently used in line with the learning outcomes of the curriculum?	88,9%	11,1%
3	Are the short story teaching materials currently in use technology-based, such as utilizing AI?	40%	60%
4	Are the short story teaching materials currently used in line with the learning objectives?	93,3%	6,7%
5	Are the short story teaching materials used in line with the characteristics and needs of students?	73,3%	26,7%
6	Are the short story teaching materials used sufficiently conducive to learning?	84,4%	15,6%
7	Are the instructions and sequence of the teaching materials used appropriate and easy to understand?	86,7%	13,3%
8	Do the short story teaching materials used clearly explain the exercise instructions?	91,1%	8,9%
9	Do the short story teaching materials used adequately cover short story writing techniques and development?	82,3%	17,7%
10	Do the short story teaching materials currently in use provide examples that are appropriate for the learning objectives and needs?	80%	20%
11	Do the short story teaching materials currently in use create a shared perception and provide a good/memorable learning experience?	75,6%	24,4%
12	Do the short story teaching materials currently in use have an attractive design and illustrations?	80%	20%

13	Does the current short story teaching material need to be developed?	100%	0%
14	Do you need other short story teaching materials to help students understand short stories using other technology-based approaches?	97,8%	2,2%
15	Do you agree with the use of short story teaching materials that are created based on specific methods/techniques/approaches and utilize technology such as AI?	97,8%	2,2%

Berdasarkan hasil angket tabel 2 kuesioner yang dijelaskan pada tabel menunjukkan bahwa materi cerita pendek masih cukup banyak yang belum memahaminya, yaitu sekitar 24,4%. Pada tebael pun tertera bahwa 88,9% siswa berpendapat bahwa materi ajar yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum. Namun, untuk pemanfaatan materi ajar ternyata masih banyak siswa yang berpendapat bahwa belum adanya pemanfaatan seperti AI dengan presentasi jawaban 60%. Materi ajar yang digunakan di kelas memang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran (93,3%) namun ternyata belum semuanya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa (26,7%). Materi ajar yang digunakan di sekolah saat ini mencakup buku dari pemerintah dan LKS/LKPD yang sudah cukup memudahkan pembelajaran (84,4%) dan penggunaan instruksi serta urutan materinya sudah tepat (86,7%). Berbagai instruksi serta latihan yang ada pada materi ajar juga sudah cukup dan jelas (91,1%) serta memberikan penjelasan tentang teknik penulisan (82,3%). Namun, untuk contoh yang tertera pada materi ajar ternyata sebanyak 20% siswa berpendapat bahwa hal tersebut belum sesuai dengan kebutuhan serta 24,4% siswa menyatakan bahwa materi ajar saat ini belum memberikan pengalaman belajar dengan baik. Desain materi ajar yang digunakan saat ini pun 20% siswa berpendapat belum terlalu menarik sehingga perlu adanya perubahan dan desain menarik sesuai dengan perkembangan. Lalu, 100% siswa berpendapat materi ajar yang digunakan saat ini perlu adanya pengembangan dan perubahan lebih baik lagi. Salah satunya adalah materi ajar cerpen yang menggunakan teknologi dan berbasis *Artificial Intelligence* dan hal tersebut dinyatakan 97,8% siswa menjawab mereka membutuhkan materi ajar lain yang memanfaatkan teknologi. Siswa pun relatif setuju dengan hadirnya materi ajar dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* dengan persentase jawaban 97,8%.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa materi ajar yang ada sudah cukup baik, namun tetap dibutuhkan adanya pengembangan, perubahan, dan materi ajar lain yang berbasis teknologi *Artificial*

Intelligence (AI) sebagai pelengkap kebutuhan siswa dalam belajar serta memahami cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan bahwa pengembangan materi ajar cerpen saat ini dibutuhkan oleh siswa maupun guru. Dengan adanya pengembangan materi ajar, mampu membuat materi cerpen jadi lebih mudah dipahami dan menarik untuk dipelajari. Saat ini penggunaan teknologi sudah menjadi hal umum dan perlu diterapkan dalam pembelajaran, bukan hanya dari segi cara mengajarnya saja, namun juga perlu diterapkan dalam pengembangan materi ajarnya. Pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) misalnya dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam pengembangan materi ajar menulis teks cerpen. Melalui pemanfaatan AI dalam materi ajar dapat membuat ilustrasi gambar yang menarik, contoh cerpen yang lebih menarik dan variatif berdasarkan kebutuhan, dan pengemasan materi ajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dipahami dan dilakukan untuk pengembangan materi ajar sehingga dapat membuat proses pengajaran menjadi lebih efektif. Peserta didik dapat diberikan pemahaman dasar dan contoh cerita pendek dengan hasil buatan *Artificial Intelligence* (AI) melalui kata kunci yang relevan serta menarik untuk mereka. Tahapan kompleks untuk menghasilkan cerpen berkualitas dimulai dari menyusun struktur ide sampai kerangka kerja yang memudahkan siswa dalam menyusun cerpen.

Menulis teks cerpen dengan *Artificial Intelligence* (AI), diawali dengan memperkenalkan materi menulis, cerita pendek yang baik, dan topik-topik yang dapat dijadikan cerita pendek. Setelah mengenal dan memahami materi dan topik tersebut, siswa dapat membuat kerangka berdasarkan kata kunci tertentu atau yang dikenal dengan istilah *prompt* pada *Artificial Intelligence* (AI). Hasil kerangka tersebut dapat dipilih yang cocok bagi siswa untuk dapat dikembangkan berdasarkan topiknya, karakter, alur, bahkan permasalahan yang hendak diangkat dalam cerita pendek. Setelah itu, setiap peserta dapat memilih sendiri untuk *prompt* sendiri yang dia cocok dan dapat dikembangkan menjadi cerita pendek, bahkan dapat disertakan ilustrasi-ilustrasi yang menarik untuk menambah daya tarik cerita yang ditulis dan dikembangkan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh peserta dengan memulai kegiatan mencari informasi yang mereka ingin dapatkan.

Proses menulis bisa dimulai dengan menulis sebuah paragraf, yaitu menyusun sebuah kalimat topik dan mengembangkan paragraf dengan ide pendukung. Proses menulis paragraf ini dikaitkan dengan topik utama serta kerangka yang telah dibuat. Setelah itu, paragraf yang telah dibuat dapat dibacakan oleh guru untuk seluruh kelas menjadi bahan diskusi belajar. Selanjutnya, peserta dapat menulis sebuah paragraf lagi baik secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Setelah selesai,

masing-masing dapat membacakannya dan dianalisis berkenaan dengan isi dan strukturnya. Berdasarkan hasil angket yang didapat, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Dalam pengembangan materi ajar memang dibutuhkan dan dapat menjadi metode/teknik alternatif dalam materi ajar untuk pembelajaran cerpen yang dilakukan di kelas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa, diketahui bahwa materi cerpen merupakan salah satu topik pembelajaran yang belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Selain itu, materi ajar yang digunakan saat ini belum sepenuhnya disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta belum memberikan instruksi yang jelas dalam penyampaian materi. Selanjutnya, ditemukan bahwa tidak semua materi ajar di sekolah telah memanfaatkan teknologi, padahal perkembangan teknologi yang pesat saat ini berpotensi besar untuk mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa, perlu dikembangkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan atau teknik tertentu serta memanfaatkan teknologi yang relevan, seperti penerapan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alternatif media pembelajaran. Selain itu, materi ajar yang dikembangkan hendaknya memiliki instruksi yang jelas, latihan yang terarah, desain yang menarik, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami baik oleh guru maupun siswa, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

6. SARAN

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi lebih detail terkait dengan penggunaan bahan ajar di sekolah, bukan sekadar jenjang menengah atas saja namun juga jenjang menengah pertama. Selain itu, diharapkan pada penelitian tersebut tidak terputus berupa analisis kebutuhan saja, namun menjadi langkah awal dalam melakukan pengembangan dan implementasi sehingga dapat diterapkan secara nyata di sekolah.

7. REFERENSI

Adnyana, K. S. (2023). Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka. *Stilistik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11(2), 343–359.

Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi Antara Kognitif Dan Kemampuan Berbahasa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 1–8.

Andriyanti, E., Sudartinah, T., & Setiawan, B. (2023). Menulis Buku Ajar Di Tengah Perkembangan Artificial Intelligence (Ai). *Humanika*.

Anti, R. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Larutan Penyangga Kelas XI MA. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 12(2), 100–107.

Dewi, A. C. (2023). Menulis Kreatif. *Indonesia Emas Group*.

Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257.

Harahap, R. (2022). Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel. *Guepedia*.

Jaya, A., Kasmawati, K., Lilianti, L., Rahma, R., & Herlian, H. (2024). Transformasi Pendidikan: Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Integrasi Model Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Edum Journal*, 7(1), 1–15.

Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. *Bumi Aksara*.

Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146.

Noprina, W. (2023). Mudah Menulis Cerita Pendek. *Thalibul Ilmi Publishing & Education*.

Pontjowulan, P. (2023). Implementasi Penggunaan Media Chatgpt Dalam Pembelajaran Era Digital. *Educationist: Journal Of Educational And Cultural Studies*, 2(2), 1–8.

Ramadhina, N., Jason, F., Pratama, M. F., Raihan, L. A., Al Mufti, S., & Meranti, M. (2023). Dinamika Perubahan Dalam Komunikasi Manusia Di Era Teknologi Artificial Intelligence. *Communicator Sphere*, 3(2), 114–123.

Riska, R., Hidayati, S., & Syabrina, S. (2025). Strategi Guru Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii Di Mis Islamiyah Palangka Raya. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 12–21.

Rizkia, M. F., Puryanto, E., & Chaniago, S. M. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Cerpen Dengan Strategi Webbing Di SMA. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 3(2), 41–50.

Saputro, D. A., & Pritasari, A. C. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 9(2), 52–59.

Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80.

Simarmata, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Clasroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Tp 2023/2024. *UNIVERSITAS QUALITY*.

Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023). Optimalisasi Keterampilan Menulis Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) Bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 1*.

Widodo, D. P., Judijanto, L., Riska, F. M., Febriyanti, R., & Karuru, P. (2025). Pengembangan Bahan Ajar. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta atas dukungan dan pembiayaan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bantuan dana dan fasilitas yang disediakan sangat mempermudah proses penelitian ini, serta memungkinkan penulis untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terima kasih juga kepada pihak sekolah dan rekan-rekan tim yang telah membantu, memberikan kesempatan dan bimbingan yang berharga selama penelitian ini berlangsung. Semoga kontribusi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang lebih baik lagi dalam melakukan penelitian pengembangan lainnya.